

JURNAL TINDAK LANJUT *DAILY REPORT MEDIA REVIEW*
TANGGAL 10 S.D. 23 AGUSTUS 2019

NO	ORGANISASI PERANGKAT DAERAH	JUMLAH BERITA	TINDAK LANJUT OPD		KET.
			SUDAH DITANGGAPI	BELUM DITANGGAPI	
1	Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi	1	1		
2	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	2	2		
3	Dinas Tata Ruang Kota Bekasi	1	1		
4	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	2	2		
5	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	1	1		
6	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kota Bekasi	1	1		
	JUMLAH	8	8		

**TINDAKLANJUT DAILY REPORT MEDIA RIEW
HUMAS SETDA KOTA BEKASI**

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 10 Agustus 2019 INPUT BERITA : 10 Agustus 2019										
1	Dugaan Pemalsuan IMB Proyek Perumahan, Ketua LK2D: Pemkot Bekasi Harus Tegas!	RJN,Bekasi– Lembaga Kajian Kebijakan Daerah (LK2D) telah menemukan adanya dugaan pemalsuan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) di Perumahan Diamond Pabuaran Residence. IMB perumahan yang diduga palsu itu terletak di Kampung Pabuaran Kelurahan Jatiranggon yang sejak tahun 2016. Tidak hanya itu, dalam proses perizinan tanda tangan Sekda pun diduga dipalsukan. “Untuk itu, kami mendesak agar Pemkot Bekasi melalui Dinas Tata Ruang (Distaru) harus berani bersikap tegas dan membongkar bangunan yang memiliki IMB palsu,” tegas Usman Priyanto, Ketua LK2D kepada media, Jumat (9/8). Sesuai data yang didapat, kata Usman, IMB bangunan tersebut bernomor 503/.....0331...../RE/BPPT.I/2015 yang tercantum dengan nama Andre Andrianur Ali.	https://rakyatjabarnews.com/dugaan-pemalsuan-imb-proyek-perumahan-ketua-lk2d-pemkot-bekasi-harus-tegas/ 	Usman Priyanto, Ketua LK2D	Perizinan	Rakyat Jabar News (Media Online)	19-8-2019	1. Dinas Tata Ruang Kota Bekasi 2. DPMPSTSP Kota Bekasi	1. Hasil penelusuran DPMPSTSP Kota Bekasi dan Dinas Tata Ruang Kota Bekasi ditemukan IMB yang dipalsukan oleh oknum dan sudah dilaporkan ke PPNS (Distaru Kota Bekasi) dan Inspektorat Kota Bekasi untuk dilakukan pemeriksaan terhadap oknum tersebut. 2. Hasil kunjungan lokasi Dinas Tata Ruang bersama DPMPSTSP ditemukan bangunan unit hunian dan sebagian sudah ditempati oleh penghuni 3. Distaru sudah memanggil pemilik/pemohon dan diarahkan untuk mengurus kembali perizinan sesuai SOP 4. DPMPSTSP dan OPD terkait telah menyampaikan kepada pemohon siap memfasilitasi penerbitan rekomendasi dan IMB sesuai SOP yang berlaku, sehubungan rumah tinggal yang terbangun sebagian besar sudah dihuni.	
TANGGAL BERITA : 16 Agustus 2019 INPUT BERITA : 16 Agustus 2019										
1	Pot Bunga Jalan Baru Underpass Bekasi Timur Tinggal Rangka	BEKASI, DAKTA.COM - Sungguh sangat memprihatinkan kondisi pot bunga yang tepat berada di atas trotoar jalan di Jalan Baru Underpass Bekasi Timur yang saat ini terkesan tidak terawat bahkan hanya tinggal rangka alias potnya saja. Pot bunga yang seharusnya berisikan tanaman hijau penyejuk jalan, saat ini terkesan diabaikan dan menambah kesan kotor di lokasi tersebut. Noerman, salah seorang warga yang melintas mengeluhkan tidak adanya perhatian dari dinas maupun pimpinan setempat untuk melakukan perawatan dengan mengganti atau mengisi pot-pot kosong tersebut dengan tanaman hias penyejuk mata. "Sangat sayang sekali dibiarkan begitu saja dan hal ini saya perhatikan sudah cukup lama dibiarkan seperti itu," keluh Noerman, Jumat (16/8).	http://www.dakta.com/news/20039/pot-bunga-jalan-baru-underpass-bekasi-timur-tinggal-rangka 	Noerman, salah seorang warga	Infrastruktur	Dakta.com (Media Online)	20-8-2019	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Terima kasih informasinya untuk lokasi terserbut sedang dalam proses pengadaan barang dan jasa dalam kegiatan Bidang Pertamanan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
2	Sejumlah Pedagang Warteg Keberatan Terkait Pengutan Pajak	BEKASI, DAKTA.COM - Sejumlah pedagang rumah makan Warung Tegal (Warteg) di Bekasi Timur, mengaku keberatan terkait pungutan pajak yang dilakukan Pemerintah Kota Bekasi dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Penarikan pajak oleh Pemkot Bekasi secara tidak langsung dianggap mereka berdampak pada sepiunya pembeli. "Tadi ditanya penghasilannya berapa. Saya bilang buat apaan? Itu rahasia dapur. Sekarang kalau mau dikenakan pajak, kita keberatan," jelas pedagang Warteg berinisial AW kepada Dakta. Menurutnya, kebijakan tersebut berdampak keras kepada pembeli imbas naiknya harga bahan pokok. "Sekarang aja harga - harga sudah mulai mahal. Kita setiap minggu bayar beras," ujarnya.	http://www.dakta.com/news/20033/sejumlah-pedagang-warteg-keberatan-terkait-pengutan-pajak 	pedagang Warteg, AW	Pajak	Dakta.com (Media Online)		Badan Pendapatan Daerah Kota Bekasi	1. Pemungutan pajak daerah diatur dalam Undang-Undang Pemungutan Pajak daerah di Kota Bekasi berpedoman pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, yang secara khusus dituangkan dalam Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pajak Daerah; 2. Penyusunan Peraturan daerah Kota Bekasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pajak Daerah telah disetujui Wali Kota Bekasi bersama DPRD Kota Bekasi, sebelum ditetapkan telah melalui proses evaluasi oleh Gubernur Jawa Barat, Menteri Keuangan dan Menteri dalam Negeri; 3. Sesuai dengan ketentuan umum Pasal 1 angka 22 dan 23 Undang-Undang Nomor 2008 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dijelaskan bahwa Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran, dan restoran adalah fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungur bayaran, yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/catering; Secara khusus batasan objek pajak restoran di Kota Bekasi dijelaskan dalam ketentuan Pasal 11 Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pajak Daerah yaitu tidak termasuk obyek pajak Restoran sebagaimana dimaksud ayat (2) adalah pelayanan yang disediakan oleh restoran yang nilai penjualannya tidak melebihi Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) 4. Bahwa sampai dengan saat ini Pemerintah Kota Bekasi belum melakukan pemungutan pajak restoran terhadap pengusaha Warung Tegal di wilayah ktoa Bekasi. Pemerintah Kota Bekasi melalui Bapenda Kota Bekasi melakukan pendataan potensi terkait jumlah restoran yang ada di Kota Bekasi termasuk di dalamnya warung tegal.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 17 Agustus 2019 INPUT BERITA : 19 Agustus 2019										
1	Diduga Tercemar Limbah, Ratusan Ikan Sapu-Sapu Mati di Kali Bekasi	EKASI, DAKTA.COM - Ratusan ikan sapu-sapu yang berada di Kali Bekasi mendadak mati. Matinya ikan tersebut diduga karena limbah pabrik yang dibuang langsung ke kali tersebut. Koordinator Lapangan Komunitas Peduli Informasi (KOMPI 887) Cikeas-Cileungsi-Bekasi, Eko Santoso, mengatakan banyaknya ikan sapu-sapu yang mati di Kali Bekasi tersebut diduga karena adanya limbah pabrik yang berasal dari Cileungsi terbawa masuk ke Kali Bekasi. "Dugaan kami karena adanya limbah pabrik yang dibuang ke dalam kali dari daerah Cileungsi dan terbawa masuk ke Kali Bekasi," kata Eko, Jumat (16/8). Dikatakannya, hal tersebut tampak sangat jelas disaat musim kemarau seperti ini, selain warna kali yang ada berwarna hitam pekat, ikan-ikannya pun tidak mampu bertahan akan adanya limbah tersebut.	http://www.dakta.com/news/20046/diduga-tercemar-limbah-ratusan-ikan-sapu-sapu-mati-di-kali-bekasi 	Koordinator Lapangan Komunitas Peduli Informasi (KOMPI 887) Cikeas-Cileungsi-Bekasi, Eko Santoso	Lingkungan	Dakta.com (Media Online)	21-8-2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	DLH Kota Bekasi sudah cek lokasi, dan diketahui benar warna air sungai hitam dan bau. DLH sudah sampling (mengambil contoh) air sungai yang berwarna hitam, bau dan banyak ditemukan ikan mati tersebut. Diperkirakan ikan mati karena kekurangan oksigen dalam air. Contoh (sample) air sungai tersebut masih diperiksa di laboratorium DLH untuk mengetahui lebih jauh kandungan pencemar yang terdapat di air hitam bau tersebut. Untuk diketahui bahwa kondisi air hitam bau (tercemar) berasal dari hulu kali Cileungsi yang ada di wilayah Kab. Bogor, terus mengalir ke hilir sampai ke kali Bekasi. DLH Kota Bekasi sudah bersurat ke DLH Kab. Bogor dan ke Gubernur Jawa Barat untuk tindak lanjut permasalahan pencemaran sungai lintas wilayah tersebut. 	
TANGGAL BERITA : 19 Agustus 2019 INPUT BERITA : 19 Agustus 2019										
1	Dugaan Pungli Masih Terjadi di Disdik Kota Bekasi	Bekasi, Pelita Baru PUNGUTAN seolah tidka henti-hentinya terjadi di lingkungan kantor Disdik Kota Bekasi, kalau sebelumnya guru TKK dipotong honorinya setiap bulan dengan alasan terlambat datang masuk kerja. Padahal mereka datang sebelum jam kerja di mulai, teapi setelah dilakukan pengecekan ulang alasannya sistem absensi error. Belakangan ada pungutan baru lagi dengan alasan untuk membayar petugas operator, agar absensi daftar hadir bisa disesuaikan dengan kenyataan kehadiran yang ada. sejumlah guru TKK yang ada di wilayah kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi, Jum'at (16/8/2019) kemarin mengatakan, soal pemotongan honor itu jelas-jelas terjadi. "Kita mau protes honor sudah dipotong, tidak mungkin kan honor yang dipotong dikembalikan lagi," ujar salah seorang guru TKK yang enggan disebutkan namanya.		salah seorang guru TKK	Pungli	Pelita Baru (Media Cetak)	20-8-2019	Dinas Pendidikan Kota Bekasi	Tidak ada pungutan pungli pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi. kemungkinan terjadi kesalah fahaman oleh yang bersangkutan, potongan yang ada dianggap potongan manual padahal otomatis berdasar sistem absesnsi finger print. Pemotongan gaji TKK berdasar pada Keputusan Wali Kota Bekasi Nomor 85 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Penghasilan Bagi Tenaga Kontrak Kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Pasal 7 terkait pemotongan penghasilan statis berdasarkan tingkat penjatuhan hukuman disiplin, Pasal 8 dan 9 terkait pemotongan penghasilan dinamis berdasarkan kedisiplinan dan kinerja. Pemotongan tersebut berdasarkan data kehadiran yang terekam pada sistem absensi finger print.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 20 Agustus 2019 INPUT BERITA : 20 Agustus 2019										
1	Belum Lama Dikerjakan Jaling Rawaseut Sudah Rusak	KOTA BEKASI - Belum lama diperbaiki, betonisasi Jalan Kuburan cina RT 003 RW 012, Kampung Rawasemut, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat, sudah retak dengan lubang menganga. Diduga akibat pelaksanaan yang tidak sesuai spesifikasi. Sud (59), warga setempat salah satu sumber Sederhana saat ditemui di lokasi mengatakan, dari mulai pelaksanaan hingga saat ini tidak ada terpasang papan nama proyek jaling yang didanai APBD Pemerintah Kota Bekasi 2019. Menurutnya, saat ini sudah menjadi rahasia umum jika papan nama jarang dipasangleh rekanan. Namun, kata dia, pemasangan papan nama adalah merupakan suatu keharusan bagi rekanan.		Sud (59), warga setempat	Infrastruktur	Harian Sederhana (Media Cetak)	22-8-2019	Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi	Kegiatan tersebut kegiatan Kelompok Masyarakat BKM kelurahan dan sudah dilaksanakan sesuai spesifikasi pekerjaan. Adapun kerusakan yg terjadi dikarenakan umur beton belum sesuai sudah dilewati oleh mobilisasi kendaraan warga, akibat dibukanya akses jalan tersebut oleh warga yang melaksanakan kegiatan hajatan dan mobilisasi kendaraan elf warga ke pangkalan/garasi. BKM kelurahan akan melakukan peninjauan lapangan untuk ditindaklanjuti dan perbaikan sesuai kebutuhan. foto terlampir 	
TANGGAL BERITA : 22 Agustus 2019 INPUT BERITA : 22 Agustus 2019										
1	Parahnya Pencemaran Kali Bekasi, Ikan Sapu-Sapu yang Tangguh Pun Tewas	KOTA BEKASI - RATUSAN ekor ikan sapu-sapu di Kali Bekasi dekat bendungan Jalan Mayor Hasibuan, Bekasi Timur, Kota Bekasi, mati mengambang, Rabu (21/8/2019). Diduga, matinya ikan tersebut dikarenakan pencemaran Kali Bekasi yang sudah cukup parah. Sampai-sampai, ikan yang kuat dan tahan dalam kondisi apa pun itu ikut mati. Pantauan Wartakotalive, di Kali Bekasi setidaknya terdapat ratusan ikan sapu-sapu yang mati mengambang. Mamat, anggota PJT (Perum Jasa Tirta) yang bertugas di bendung Bekasi mengatakan, perubahan warna air Kali Bekasi terjadi pada Minggu (18/8/2019).		Mamat, anggota PJT (Perum Jasa Tirta) petugas bendung Bekasi.	Lingkungan Hidup	Wartakotalive.com (Online)	21-8-2019	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi	DLH Kota Bekasi sudah cek lokasi, dan diketahui benar warna air sungai hitam dan bau. DLH sudah sampling (mengambil contoh) air sungai yang berwarna hitam, bau dan banyak ditemukan ikan mati tersebut. Diperkirakan ikan mati karena kekurangan oksigen dalam air. Contoh (sample) air sungai tersebut masih diperiksa di laboratorium DLH untuk mengetahui lebih jauh kandungan pencemar yang terdapat di air hitam bau tersebut. Untuk diketahui bahwa kondisi air hitam bau (tercemar) berasal dari hulu kali Cileungsi yang ada di wilayah Kab. Bogor, terus mengalir ke hilir sampai ke kali Bekasi. DLH Kota Bekasi sudah bersurat ke DLH Kab. Bogor dan ke Gubernur Jawa Barat untuk tindaklanjut permasalahan pencemaran sungai lintas wilayah tersebut.	

NO	JUDUL	ISI BERITA	FOTO / LINK BERITA	NARASUMBER	ISU	MEDIA	TINDAK LANJUT			KET.
							TANGGAL	OPD TERKAIT	TANGGAPAN/JAWABAN OPD	
TANGGAL BERITA : 23 Agustus 2019 INPUT BERITA : 23 Agustus 2019										
1	Warga Keluhkan Ojol Mangkal di Pinggir Jalan Perjuangan Kota Bekasi	BEKASI, DAKTA.COM - Sejumlah warga Kota Bekasi mengeluhkan keberadaan ojek online (Ojol) yang kerap mangkal dan menunggu penumpang di Jalan Perjuangan, Bekasi Utara. Muchtar, salah seorang warga Kelurahan Margamulya, mengeluhkan kondisi macet tersebut sejak pagi hari dimana banyak ojol yang kerap mangkal di pinggir-pinggir jalan dekat Stasiun Kereta Api Kota Bekasi. "Sejak pagi pasti jalanan disana macet dan dipenuhi para ojol yang mangkal dan menunggu penumpang dipinggir jalan," keluh Muchtar, Kamis (22/8). Ia mengatakan, seharusnya para pengemudi ojol tersebut bisa menunggu penumpang di lokasi yang sudah disediakan, sehingga para pengguna jalan lainnya tidak merasa terganggu. "Kan sudah ada lokasi untuk menunggu yang disediakan, jadi saya harap bisa dipergunakan," imbaunya.	http://dakta.com/news/20144/warga-keluhkan-ojol-mangkal-di-pinggir-jalan-perjuangan-kota-bekasi 	Muchtar, warga	Lalulintas	Dakta.com (Media Online)	26-8-2019	Dinas Perhubungan Kota Bekasi	Terimakasih atas laporannya, menindaklanjuti permasalahan terkait telah kami lakukan tindakan sosialisasi dan teguran kepada angkutan umum dan ojek online untuk memanfaatkan jalur laybay, namunperlu adanya kesadaran dari pihak pengemudi dan pengguna angkutan umum dan ojol untuk memanfaatkan jalur tersebut demi kelancaran lalu lintas. Dan kami masih berupaya untuk melakukan tindakan persuasif kepada angkutan umum dan ojol untuk memanfaatkan jalur tersebut.	